

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA PGRI 2 Kota Jambi yang beralamat di Jl. Guru Muchtar No. 05, Jelutung, Kec. Jelutung, Kota Jambi, Provinsi Jambi. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran sejarah Indonesia kelas X IPS 1 pada semester ganjil dan genap, tahun ajaran 2021/2022 hingga ajaran 2022/2023 pada bulan September 2021-November 2022 dan sewaktu-waktu jadwal penelitian bisa berubah. Pemilihan lokasi ini karena berdasarkan pengamatan peneliti di sekolah tersebut bahwa masih terdapat kendala dalam proses belajar mengajar, baik dari perhatian orang tua yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 3.1: Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan / 2021-2022					
		Nov-Des	Jan-Apr	Mei-Ags	Sep-Des	Des-Jan	Feb-Mar
1	Pengajuan judul proposal_						
2	Penyusunan dan bimbingan proposal						
3	Seminar_proposal_						
4	Menyusun instrumen penelitian						
5	Pelaksanaan_penelitian_						
6	Pengolahan dan analisis data						
7	Penyusunan laporan						
8	Sidang_skripsi_						

3.2 Desain Penelitian

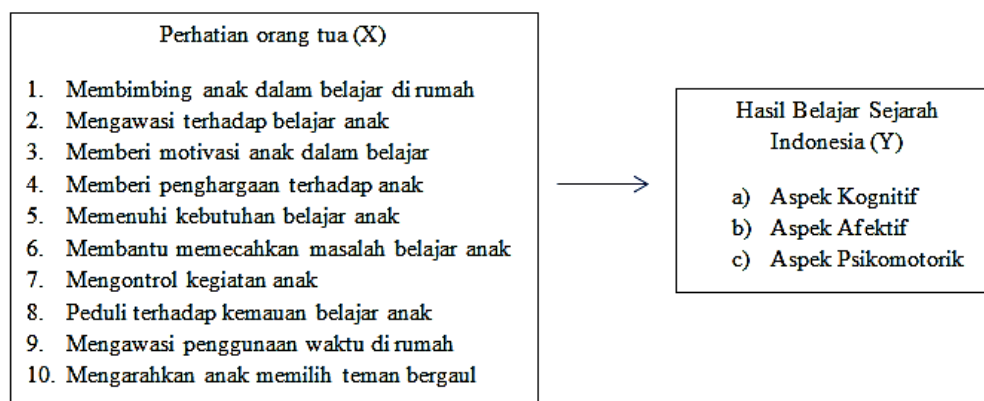
Desain penelitian yang digunakan adalah korelasi yang merupakan jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian korelasional ini mencari ada atau tidaknya keterkaitan antara dua variabel atau lebih (Yeni, dkk, 2018: 12). Dalam kegiatan penelitian,

rancangan penelitian merupakan unsur pokok yang harus ada sebelum proses penelitian dilaksanakan. Karena dengan sebuah rancangan yang baik pelaksanaan penelitian menjadi terarah, jelas, dan maksimal.

Terkait dengan penelitian ini subjek yang akan diteliti adalah siswa kelas X IPS 1 PGRI 2 Kota Jambi. Disini peneliti ingin mencari tahu apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS 1 SMA PGRI 2 Kota Jambi.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono 2016:13). Dan Sesuai dengan masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini tergolong pada penelitian *Ex-Post Facto*. Data yang dikumpulkan diukur secara langsung menggunakan angka-angka untuk mendeskripsikan pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar sejarah Indonesia pada siswa kelas X IPS 1 SMA PGRI 2 Kota Jambi. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Desain Penelitian



3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian menetapkan populasi adalah bagian terpenting dari penelitian. Sugiyono (2012: 117) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMA PGRI 2 Kota Jambi. Populasi penelitian berjumlah 382 siswa.

Data penyebaran populasi seluruh siswa SMA PGRI 2 Kota Jambi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Populasi Siswa

No.	Kelas	Jurusan	Jumlah Siswa
1.	X	IPA 1	25
2.		IPA 2	24
3.		IPS 1	28
4.		IPS 2	31
5.	XI	IPA 1	23
6.		IPS 1	27
7.		IPS 2	27
8.	XII	IPA 1	27
9.		IPS 1	24
10.		IPS 2	26
Jumlah			382

Sumber: Data Siswa SMA PGRI 2 Kota Jambi

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin di teliti oleh peneliti. Menurut Sugiono (2011: 81) sampel adalah bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Dalam teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik pengambilan

sampel *proportionate stratified random sampling* yaitu pengambilan secara acak dan berlapis. Penelitian ini berfokus kepada penelitian di kelas X IPS 1 yang berjumlah 28 orang, karena subjek penelitian ini kurang dari 30 maka akan diambil semua objek penelitian. Sehingga penelitian ini dinamakan penelitian populasi. Adapun rincian sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas X IPS 1: Laki-laki berjumlah 6 orang dan perempuan berjumlah 18 orang.

Tabel 3.3 Jumlah Sampel

No	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
1.	X IPS 1	Laki-Laki	6
		Perempuan	18

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *proportionate stratified random sampling* yaitu pengambilan secara acak dan berlapis. Hal ini dilakukan jika populasi terdiri atas beberapa strata dan agar sampelnya juga mencerminkan strata-strata, maka responden akan diambil secara acak dari setiap strata tersebut (Darmawan, 2013: 147).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan menggunakan kuesioner (angket).

3.5.1 Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data awal secara umum tentang objek yang akan diteliti dan mendapatkan data tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap hasil Belajar sejarah Indonesia Siswa Kelas X IPS 1 SMA PGRI 2 Kota Jambi.

3.5.1 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian

dan sebagainya (Ariknto, 2006: 158). Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar yang diambil dari nilai harian dan nilai ulangan siswa Kelas X IPS 1 SMA PGRI 2 Kota Jambi.

3.5.2 Angket

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipasi atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti (Sugiyono, 2014: 192) Angket pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang perhatian orang tua terhadap hasil belajar sebagai bahan untuk dijadikan analisis data, yang dilakukan dengan cara memberikan kesempatan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Sedangkan hasil belajar siswa dapat dilihat dari daftar nilai siswa pada semester ganjil tahun 2022. Angket yang digunakan yaitu dengan skala Likert, dimana angket ini biasanya digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang terhadap fenomena sosial.

Dalam penelitian ini angket diajukan kepada siswa Kelas X IPS 1 SMA PGRI 2 Kota Jambi. Adapun alternatif jawaban angket yang penulis gunakan adalah.

Tabel 3.4 Skor Alternatif Jawaban

Responden	Skor	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Angket yang digunakan adalah angket tertutup Skor terendah diberi angka 1 dan skor tertinggi diberi angka 5. Dengan pilihan Jawaban pada setiap butir instrumen yang diberikan pada responden tingkatan positif hingga tingkatan negatif dengan lima pilihan jawaban. Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Penempatan skor terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Item pernyataan pada instrumen ini mengandung pernyataan positif dan negatif, dengan skor 5, 4, 3, 2, 1 untuk item pernyataan positif dan 1, 2, 3, 4, 5 untuk item pernyataan negative. Penyusunan angket penelitian ini disesuaikan dengan indikator masing-masing Dengan memberi skor sesuai dengan kriteria di atas, maka keseluruhan skor dari item yang dijawab responden dijumlahkan. Dari skor yang diperoleh maka dapat ditetapkan perhatian orangtua dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Makin tinggi skor yang diperoleh akan semakin tinggi perhatian orangtua begitu juga sebaliknya.

Kisi-kisi adalah sebuah table yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrument menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrument yang disusun. Kisi-kisi yang penulis gunakan adalah berdasarkan indikator-indikator yang ada. Dalam menyusun kisi-kisi instrumen tersebut penulis mengelompokkan indikator masing-masing variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator Variabel	Sub indikator	Jumlah item
1. Variabel bebas (perhatian orangtua)	a. Penyediaan waktu belajar anak	1. Memberi kesempatan belajar di rumah bersama teman-teman. 2. Memberi izin mengerjakan tugas kelompok di rumah teman. 3. Tidak membebaskan pekerjaan rumah saat anak sedang belajar. 4. Tidak melibatkan anak dalam mencari nafkah.	5
	b. Pengaturan waktu belajar anak	1. Membatasi jam bermain 2. Mengingatkan untuk belajar	5

		Memberi kebebasan menentukan waktu belajar 4. Membatasi anak belajar pada waktu istirahat._	
	c. Bantuan mengatasi masalah	1. Memberi bimbingan cara belajar yang baik. 2. Memberi suasana belajar yang nyaman. 3. Memberi semangat saat mendapat nilai yang kurang memuaskan. 4. Membiayai untuk mengikuti privat/les	5
	d. Pengawasan belajar anak	1. Kemajuan belajar anak. 2. Menegur anak saat tidak belajar. 3. Menanyakan kegiatan selama di sekolah. 4. Menegur anak ketika lebih banyak bermain HP daripada belajar._	5
	e. Penyediaan fasilitas belajar.	1. Penyediaan tempat belajar yang nyaman. Memenuhi buku-buku pelajaran yang dibutuhkan Menyediakan sarana transportasi untuk memudahkan pergi ke lembaga pendidikan les/privat. 4. Penyediaan alat tulis._	5

3.6 Validasi Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas Angket

Sebuah instrumen membutuhkan suatu pengukur dari sebuah data yaitu validitas. Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrumen dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Matondang, 2009:89). Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur.

Penelitian ini menggunakan data variabel yaitu perhatian orangtua dan hasil belajar setelah itu dilakukan uji coba penulis melakukan validasi menggunakan jasa komputer SPSS versi 24. Setelah data terkumpul maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi
 n : jumlah subjek
 x : jumlah skor variabel x
 y : jumlah skor variabel y
 $\sum x^2$: jumlah skor variabel x dikuadratkan
 $\sum y^2$: jumlah skor variabel y dikuadratkan
 $\sum xy$: jumlah skor hasil kali skor x dengan skor y

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah instrumen yang digunakan dapat menghasilkan data yang sama (konsisten) jika dilakukan 69 t secara berulang-ulang (Sugiyono, 2019:209). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan secara internal consistency dengan menggunakan uji Alfa Cronbach karena sesuai dengan pendapat Adamson & Prion yang mengatakan bahwa teknik ini paling cocok untuk instrumen yang memiliki jawaban benar lebih dari satu seperti angket atau kuesioner (dalam Yusup, 2018:22). Rumus Alfa Cronbach adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

- r_i = Koefisien reliabilitas Alfa Cronbarch
 k = Jumlah item soal
 $\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor tiap item
 S_t^2 = Varians total

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji heterokedastisitas, dan uji multikorelasional yaitu sebagai berikut:

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapat dari sampel berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov dengan rumus:

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 \cdot n_2}$$

Keterangan:

KD = Harga K-Smirnov yang dicari

n1 = Jumlah sampe yang diperoleh

n2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data penelitian, dapat dilihat dari nilai signifikan. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 pada ($P > 0,05$) maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$) maka data berdistribusi tidak normal. Perhitungan tersebut diperoleh dengan bantuan program IBM *SPSS Statistic versi 26*.

3.7.1 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka dapat diartikan hubungan antara variabel linear
- 2) Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka dapat diartikan hubungan antar variabel tidak linear.

3.7.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas (Margono, 2007: 211) merupakan uji statistik untuk mengetahui apakah satu kelompok data mempunyai kesamaan dengan kelompok lain. Dalam penelitian ini untuk uji homogenitas penulis menggunakan uji F dengan rumus.

$$F = \frac{\text{Variabel Terbesar}}{\text{Variabel Terkecil}}$$

3.7.3 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang peneliti lakukan menggunakan aplikasi *SPSS Statistic versi 26*. Untuk melihat keeratan hubungan antara variabel, maka langkah selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan analisis Korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi

n : jumlah subjek

x : jumlah skor variabel x

y : jumlah skor variabel y

$\sum x^2$: jumlah skor variabel x dikuadratkan

$\sum y^2$: jumlah skor variabel y dikuadratkan

$\sum xy$: jumlah skor hasil kali skor x dengan skor y

Setelah dilakukan perhitungan rumus di atas, maka selanjutnya melakukan interpretasi dengan menggunakan tabel “r” product moment dengan langkah:

- Merumuskan hipotesis alternatif yaitu terdapat pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa Kelas X IPS 1 SMA PGRI 2 Kota Jambi
- Merumuskan hipotesis nihil yaitu tidak terdapat pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa Kelas X IPS 1 SMA PGRI 2 Kota Jambi.

- c. Menginterpretasikan dengan tabel “r” product moment, sebagai berikut:

3.5 Tabel Pedoman Interpretasi Product Moment

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0	Tidak berkorelasi
0.01-0.199	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0.20-0.399	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0.40-0.599	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi sedang atau cukup_
0.60-0.799	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi_
0.80-1.00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi_

Sumber: Sugiyono (2009: 184)

